

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah dukungan manajemen puncak serta pendidikan dan pelatihan operator berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi SIMAK BMN. Dari olahan data penelitian didapat hasil sebagai berikut:

1. Pekerjaan operator aplikasi SIMAK BMN berhubungan erat dengan ilmu akuntansi dan IT serta komputerisasi, sedangkan latarbelakang pendidikan operator didominasi oleh non IT non Akuntansi. Maka dari itu program pendidikan dan pelatihan terkait BMN maupun aplikasi SIMAK BMN sangat berpengaruh untuk menunjang pemahaman tentang penggunaan aplikasi SIMAK BMN.
2. Menunjukkan bahwa tidak terdapat dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan aplikasi SIMAK BMN. Hal ini dilihat dari:
 - a) Karakteristik pekerjaan sebagai operator SIMAK BMN yang terspesialisasi karena bersifat rutin dan cenderung dikendalikan oleh aturan dan prosedur tertentu.
 - b) Manajemen puncak hanya menerima laporan secara struktural dan tidak melakukan pengawasan langsung terkait penggunaan aplikasi SIMAK BMN.
 - c) Kondisi kantor yang terpisah-pisah, kesulitan untuk melakuka pertemuan rutin dalam membahas permasalahan terkait BMN.
 - d) Akan tetapi manajemen memenujhi kebutuhan sarana dan prasaran yang diperlukan dan mendukung dalam hal peningkatan kompetensi operator BMN terkait diklat dan Bimtek.
3. Terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan operator efektivitas penggunaan aplikasi SIMAK BMN. Hal ini sejalan dengan tujuan dari diklat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pegawai agar lebih profesional. Dengan demikian, seorating operator SIMAK BMN yang telah mengikuti diklat terkait BMN akan lebih efektif dalam menggunakan aplikasi SIMAK BMN.

4. Menunjukkan bahwa tidak terdapat dukungan manajemen puncak terhadap efisiensi penggunaan aplikasi SIMAK BMN. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh karena tugas operator merupakan pekerjaan teknis yang sudah ada petunjuk teknis mulai dari input sampai dengan output yang dihasilkan. Jika indikator efisiensi waktu, efisiensi target hasil yang akurat dan maksimal, efisiensi biaya serta adanya kemudahan pengerjaan terpenuhi oleh operator maka penggunaan aplikasi SIMAK BMN mencapai hasil yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang terbatas tanpa harus tergantung kepada ada atau tidaknya dukungan manajemen.
5. Terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan operator terhadap efisiensi penggunaan aplikasi SIMAK BMN. Tercapainya indikator efisiensi didukung oleh :
 - a) Jadwal diklat yang rutin dan berkala.
 - b) Peserta diklat yang memiliki masa kerja yang lebih dari 7 tahun.
 - c) Adanya materi praktek dalam diklat yang diberikan terkait penggunaan aplikasi SIMAK sehingga setelah diklat selesai, peserta sudah mampu dan terampil dalam penerapannya.
 - d) Setelah diklat selesai, pemateri/ instruktur bersedia memberi bimbingan atau membantu menyelesaikan permasalahan terkait penggunaan aplikasi serta adanya evaluasi pasca diklat dari pihak penyelenggara.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan kuesioner dan tidak disertai dengan wawancara langsung sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Waktu penyebaran dan pengumpulan yang sangat singkat, hal ini menyebabkan tingkat pengembalian kuisisioner hanya sebesar 68% belum mencakup responden operator SIMAK BMN pada Ditjen KSDAE yang ada di seluruh Indonesia.

C. **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SIMAK BMN peneliti memberikan saran kepada DJKSDAE sebagai berikut:

1. Mengusulkan agar operator SIMAK BMN dijadikan sebagai jabatan fungsional mengingat tugasnya yang sangat spesialis, tergantung kemampuan individu, dan tidak memerlukan dukungan manajemen yang penuh.
2. Memberikan kemudahan kepada operator SIMAK BMN untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan apabila terdapat panggilan diklat dari Pusdiklat maupun instansi lain yang menyelenggarakan diklat terkait pengelolaan BMN dan aplikasinya.
3. Operator SIMAK BMN disarankan untuk diberikan target kinerja berupa jam minimal diklat yang harus diikuti dalam satu tahun, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas dalam penggunaan aplikasi SIMAK BMN.

